



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**“MAKIN CANTIK” (MASKER MASA KINI SEBAGAI PEMBERSIH DAN
PENGENCANG YANG EFEKTIF UNTUK KULIT) : PEMANFAATAN
SIO₂ DAN ACTIVATED CARBON DARI LIMBAH POTENSIAL UNTUK
MENINGKATKAN NILAI EKONOMIS SEKAM PADI**

BIDANG KEGIATAN: PKM KEWIRAUSAHAAN

Diusulkan oleh:

Alija Haydar Rabbani	145100901111018	Angkatan 2014
Khoirul Anam As Syukri	145100200111027	Angkatan 2014
Ragadisa Dyah Fais Zatin	145100200111029	Angkatan 2014
Dini Dinda Ardian	145100201111022	Angkatan 2014

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

PENGESAHAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan : "MAKIN CANTIK" (MASKER MASA KINI SEBAGAI PEMBERSIH DAN PENGENCANG YANG EFEKTIF UNTUK KULIT): PEMANFAATAN SIO₂ DAN ACTIVATED CARBON DARI LIMBAH POTENSIAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMIS SEKAM PADI
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Alija Haydar Rabbani
- b. NIM : 145100901111018
- c. Jurusan : Keteknikan Pertanian
- d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Brawijaya
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Griya Shanta K309, Kota Malang
- f. Alamat email : Elijahaydar@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ika Atsari Dewi, STP, MP
- b. NIDN : 008028206
- c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Nila Residence A2, Jl. Simpang Ikan Nila II, Malang / 08125235106
6. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp11.572.000,00
- b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Malang, 13 April 2015




Menyetujui
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan

(Dr. Ir. Elok Zubaidah, MP)
NIP. 19590821 199303 2 001


Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Universitas Brawijaya

(Prof. Dr. Ir. Arief Prajitno, MS.)
NIP. 19550213 198403 1 001

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Alija Haydar Rabbani)
NIM. 145100901111018

Dosen Pendamping


(Ika Atsari Dewi, STP, MP)
NIDN. 008028206

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Program.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan	2
1.5 Kegunaan Program.....	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	
2.1 Gambaran Sumber Bahan Baku	3
2.2 Gambaran Motto Usaha	3
2.3 Gambaran Sumber Daya Tenaga Kerja.....	4
2.4 Gambaran Produk.....	4
2.5 Keunggulan Produk.....	4
2.6 Gambaran Logo Produk	5
2.7 Gambaran Kemasan Produk.....	5
2.8 Gambaran Potensi Pasar.....	5
2.9 Strategi Pemasaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Tahap Persiapan Produksi	6
3.2 Tahap Produksi	7
3.3 Evaluasi Kegiatan.....	9
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya.....	9
4.2 Jadwal Kegiatan	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Dana.....	17
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas.....	22
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	23
Lampiran 5. Surat Perjanjian Kerjasama Mitra.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Produk	5
Gambar 2. Kemasan Produk.....	5

RINGKASAN

Kandungan sekam padi memiliki komposisi C, Si, N, dan bahan organik lain yang bisa dimanfaatkan untuk kehidupan kita. Kandungan-kandungan tersebut mendorong penulis untuk menggali potensi limbah sekam padi dan lebih mengoptimalkan pemanfaatan sekam padi, misalnya dalam bidang kewirausahaan. Pembuatan produk pengencang dan pembersih kulit dari sekam padi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan nilai ekonomis dari salah satu limbah pertanian. Metode yang dipakai untuk memperoleh ekstrak silika adalah dengan cara ekstraksi menggunakan larutan HCl dan NaOH. Kemudian dilanjutkan dengan proses aktivasi karbon dengan cara pengarang dan pengovenan sekam dalam suhu tertentu. Manfaat produk “MAKIN CANTIK” (Masker Masa Kini sebagai Pembersih dan Pengencang yang Efektif untuk Kulit) yaitu menyerap kotoran yang ada pada kulit wajah dengan peran dari karbon aktif, mengencangkan kulit wajah dengan peran dari silika, dan melindungi dari radikal bebas dengan adanya antioksidan dalam sekam padi itu sendiri.

Kata kunci : sekam padi, silika, karbon aktif, produk kecantikan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan produk utama pertanian di negara-negara agraris, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat konsumsi beras terbesar di dunia. Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Konsumsi beras yang tinggi di Indonesia menuntut produksi beras yang besar pula. Pada tahun 2005 produksi padi Indonesia sebanyak 5,4 juta ton, pada tahun 2006 sebanyak 54,45 juta ton kemudian secara berturut-turut produksi padi Indonesia dari tahun 2007-2014 adalah 57,15; 60,33; 64,40; 66,41; 70,87; dan 70,83 juta ton gabah kering giling (BPS, 2014).

Produksi padi selama ini menghasilkan beras dan limbah kulit padi yang disebut dengan sekam. Pada umumnya penggilingan padi menghasilkan 72% beras, 5-8% dedak, dan 20-22% sekam. Sekam padi merupakan produk sampingan yang melimpah dari hasil penggilingan padi. Menurut *Press Release* Badan Pusat Statistik 1 November 2005, produksi Gabah Kering Giling (GKG) sekitar 54 juta ton, maka jumlah sekam yang dihasilkan lebih dari 10,8 juta ton (Putro, 2007).

Sekam padi mengandung 78-80% bahan organik yang mudah menguap yang jika dibakar akan menghasilkan sisa berupa abu sekitar 20-22%. Hasil analisis komposisi kimia abu sekam padi menunjukkan kandungan silika (SiO_2) sekitar 90-99% dan sejumlah kecil alkali dan logam pengotor. Abu sekam padi apabila dibakar secara terkontrol pada suhu tinggi (500-600 °C) akan menghasilkan abu silika yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai proses kimia (Putro, 2007). Tingginya kadar silika dalam sekam padi memberikan kemungkinan untuk memanfaatkan sekam padi sebagai produk kecantikan untuk mengencangkan kulit wajah. Dengan memanfaatkan sekam padi sebagai bahan baku, tidak hanya mampu menekan biaya pembuatan namun juga bisa memberi solusi dalam mengurangi limbah pertanian.

Menurut gambaran diatas, pembuatan produk pengencang dan pembersih kulit dari sekam padi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan nilai ekonomis dari salah satu limbah pertanian tersebut. Disisi lain, karena bahan baku produk ini merupakan hasil sampingan maka dapat menekan biaya sehingga mampu menciptakan sebuah produk dengan harga yang bersaing. Produk **“MAKIN CANTIK” (Masker Masa Kini sebagai Pembersih dan Pengencang yang Efektif untuk Kulit)** ini berbentuk bubuk dengan kemasan 10 gram per kemasannya. Produk masker ini tidak memberi efek samping pada kulit dibandingkan produk-produk kecantikan lain yang beredar dipasaran karena **“MAKIN CANTIK”** terbuat dari bahan alami.

1.2 Rumusan Masalah

Usulan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dengan judul di atas dalam rangka memecahkan permasalahan

1. Bagaimana cara mengolah sekam padi menjadi produk yang dapat memberikan manfaat untuk kulit wajah?
2. Bagaimana meningkatkan nilai ekonomis dari sekam padi?
3. Bagaimana cara memasarkan produk pembersih dan pengencang kulit berbahan baku sekam padi?

1.3 Tujuan Program

1. Menghasilkan produk pembersih dan pengencang kulit berbahan baku sekam padi.
2. Meningkatkan nilai ekonomis dari olahan sekam padi.
3. Memasarkan produk pembersih dan pengencang kulit berbahan baku sekam padi.

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari usaha ini adalah terbentuknya usaha masker “MAKIN CANTIK” sebagai produk pengencang dan pembersih kulit masa kini berbahan baku sekam padi yang *profitable*, mengurangi penggunaan masker berbahan kimia yang berbahaya untuk kesehatan, dan memiliki daya saing di pasaran. Selain itu juga diharapkan akan mengurangi berbagai pencemaran yang dihasilkan dari limbah sekam padi, yang nantinya akan dihasilkan produk berupa artikel ilmiah, jurnal/publikasi ilmiah, paten tentang produk “MAKIN CANTIK”.

1.5 Kegunaan Program

1. Bagi masyarakat
 - a) Memberi pendapatan kepada petani melalui penjualan sekam padi sebagai bahan baku “MAKIN CANTIK”.
 - b) Adanya produk ini memberikan alternatif produk kecantikan yang aman dan harganya terjangkau.
2. Bagi pemerintah
 - a) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu mengurangi pengangguran.
 - b) Dapat membantu program pemerintah dalam pengelolaan lingkungan karena produk ini memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan baku.

3. Bagi mahasiswa
 - a) Media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
 - b) Media belajar untuk sukses berwirausaha.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Gambaran Sumber Bahan Baku dan Bahan Tambahan

2.1.1 Sekam Padi

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan “MAKIN CANTIK” adalah sekam padi yang merupakan limbah dari hasil proses penggilingan padi. Sekam padi mengandung 78-80% bahan organik yang mudah menguap yang jika dibakar akan menghasilkan sisa berupa abu sekitar 20-22%. Hasil analisis komposisi kimia abu sekam padi menunjukkan kandungan silika (SiO_2) sekitar 90-99% dan sejumlah kecil alkali dan logam pengotor. Abu sekam padi apabila dibakar secara terkontrol pada suhu tinggi ($500-600\text{ }^\circ\text{C}$) akan menghasilkan abu silika yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai proses kimia (Putro, 2007). Dalam upaya mengatasi limbah sekam padi tersebut, kami membuat sebuah produk masker dari sekam padi yang belum pernah ada sebelumnya. Limbah sekam padi didapatkan dari pusat penggilingan padi milik Ibu Mawar. Untuk bekerja sama dengan mitra, surat perjanjian kerja sama dengan mitra yang bertempat tinggal di Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo telah dibuat.

2.1.2 Larutan Natrium Hidroksida (NaOH) dan Larutan Asam Klorida (HCl)

Untuk memperoleh kandungan silika yang terdapat dalam sekam padi dapat dilakukan proses ekstraksi. Dalam proses ekstraksi silika dilakukan pencampuran antara larutan HCl 10% dan NaOH 5%. Setelah dilakukan pencampuran antara kedua jenis larutan tersebut, didapatkan gel silika yang nantinya dapat diproses menjadi serbuk silika.

2.2 Gambaran Motto Usaha

Motto dalam memproduksi dan memasarkan produk “MAKIN CANTIK” (Masker Pembersih dan Pengencang Kulit) adalah dengan menerapkan sistem “CARE” (**Cepat, Aman, Ramah lingkungan, dan Efektif**).

1. **Cepat** yaitu pemakaian produk yang terbilang cepat, tidak memerlukan waktu yang terlalu lama untuk memakainya.
2. **Aman** yaitu produk ini sangat aman untuk kulit karena sudah melalui proses standar pengolahan bahan.

3. **Ramah lingkungan** yaitu pemakaian bahan baku yang dapat mengurangi limbah sekam padi yang selama ini kurang dimanfaatkan dengan baik.
4. **Efektif** yaitu produk yang efektif untuk membersihkan dan mengencangkan kulit dengan inovasi terbaru.

2.3 Gambaran Sumber Daya Tenaga Kerja

Pelaksana kegiatan pada Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirusahaan merupakan mahasiswa Jurusan Keteknikan Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya yang terdiri dari empat orang. Proses produksi “MAKIN CANTIK” ini dilaksanakan di salah satu rumah dari anggota tim, yaitu di Perum Griya Shanta K309, Kota Malang.

2.4 Gambaran Produk

“MAKIN CANTIK” adalah produk masker yang terbuat dari silika dan karbon aktif yang berasal dari sekam padi. Menurut penelitian, silika mampu mengatasi ketebalan dan turgor kulit, kerutan di wajah, serta kondisi rambut dan kuku secara signifikan (Lassus, 1993). Sedangkan karbon aktif telah lama dikenal sebagai adsorben yang mampu menyerap debu dan kotoran dari kulit dengan baik. Produk “MAKIN CANTIK” ini merupakan sebuah inovasi untuk para penggemar produk kecantikan sebagai alternatif pengganti produk-produk kecantikan lain yang beredar luas di pasaran tanpa lisensi akhir-akhir ini.

Produk ini berbentuk bubuk dengan kemasan 10 gram per kemasannya dan tidak mengandung bahan kimia yang dapat memberi efek samping pada kulit seperti pada produk-produk kecantikan lain. Cara menggunakannya hanya perlu ditambahkan air untuk mengencerkan masker yang berbentuk bubuk ini. Penggunaan secara teratur dan tepat akan memberikan hasil yang memuaskan bagi pengguna produk ini. Kulit akan terasa lebih kencang dan halus setelah pemakaian produk “MAKIN CANTIK” beberapa kali.

2.5 Keunggulan Produk

Keunggulan dari produk masker “MAKIN CANTIK” ini diantaranya adalah bahan bakunya berasal dari limbah potensial sekam padi yang cara mendapatkannya sangat mudah dan tidak memerlukan banyak biaya. Selain itu, masker sekam padi memiliki kandungan berupa silika yang dapat mengencangkan kulit dan karbon aktif yang dapat menyerap kotoran pada kulit wajah. Karena masker ini terbuat dari bahan yang alami, sehingga resiko iritasi dan kerusakan pada kulit relatif rendah. Selain itu, untuk harga dari masker “MAKIN CANTIK” ini juga relatif murah jika dibandingkan dengan produk-produk yang ada dipasaran.

2.6 Gambaran Logo Produk



Gambar 1. Logo Produk

2.7 Gambaran Kemasan Produk



Gambar 2. Kemasan Produk

2.8 Gambaran Potensi Pasar

Pasar yang dibidik untuk mengawali bisnis ini adalah para penggemar produk kecantikan dikalangan wanita remaja dan dewasa. Sementara itu, sebagai distributor, “MAKIN CANTIK” akan ditempatkan pada salon atau spa yang berada di kota Malang dan mempunyai banyak peminat produk kecantikan. Selain itu, jika dibandingkan dengan produk masker lain yang berada dipasaran harga “MAKIN CANTIK” relatif lebih murah dengan kualitas yang tidak kalah bagus.

2.9 Strategi Pemasaran

- **Product (Produk)**

Produk masker “MAKIN CANTIK” terbuat dari limbah potensial sekam padi yang didapat dari tempat penggilingan padi. Produk “MAKIN CANTIK” ini terbuat dari silika dan karbon aktif yang diekstrak dari sekam padi yang telah diketahui mengandung dua unsur tersebut. Kegunaan dari produk ini adalah untuk membersihkan dan mengencangkan kulit secara maksimal.

- **Price (Harga)**

Pada pemasaran produk “MAKIN CANTIK”, tim pelaksana menetapkan harga secara tepat sesuai dengan kualitas yang diberikan. Secara umum harga masker dipasaran sekitar Rp 8.000/kemasan, sedangkan harga produk “MAKIN CANTIK” sebesar Rp 7.000/kemasan. Selain menetapkan harga produk terhadap personal, tim pelaksana juga menetapkan harga perpak sebesar Rp 63.000,00 dengan isi 10 kemasan, yang artinya konsumen akan lebih hemat 10% dari harga asli produk. Harga tersebut kami tetapkan bagi konsumen yang akan membeli dalam jumlah besar.

- **Place (Saluran Distribusi)**

Pemasaran dilakukan secara bertahap mulai dari area pemasaran yang lebih sempit hingga area pemasaran yang lebih luas. Terlebih dahulu pemasaran dilakukan di unit-unit salon, spa, dan juga toko kosmetik yang berada di Kota Malang. Setelah produk kami dikenal masyarakat Kota Malang, produk akan dipasarkan lebih luas lagi dengan skala nasional dan nantinya akan meluas ke beberapa negara di Asia.

- **Promotion (Promosi)**

Untuk memperkenalkan produk “MAKIN CANTIK” kepada masyarakat luas, kami akan menyebarkan brosur ke area Universitas Brawijaya, kemudian meluas ke beberapa daerah kampus di Kota Malang. Pemasaran dilakukan di daerah tersebut terlebih dahulu karena kawasan tersebut merupakan daerah paling padat di Malang dan mahasiswi yang jumlahnya cukup banyak, sehingga memiliki potensi yang besar sebagai area pemasaran bagi produk “MAKIN CANTIK”. Kemudian mengenalkan produk kami melalui sosial media dengan beberapa *fanpage*, yaitu Facebook dengan nama “MAKIN CANTIK (Masker Masa Kini sebagai Pembersih dan Pengencang yang Efektif untuk Kulit)” dan Twitter dengan nama akun @MakinCantikagar *brand image* “MAKIN CANTIK” semakin berkembang cepat dan lebih luas. Kami juga akan memasarkan produk kami lewat bazar-bazar seperti *Greenovation*, *Dies Natalis* FTP, SGM-6 FTP yang diadakan di Kota Malang supaya konsumen dapat melihat dan membeli langsung produk kami. Dan kami juga memasarkan diberbagai toko online, seperti OLX, Berniaga, Lazada dan lain-lain.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Tahap Persiapan Produksi

Sebelum masuk dalam tahap produksi terdapat beberapa persiapan-persiapan yang harus dilakukan untuk menciptakan sistem produksi yang efektif dan efisien serta mampu mempertahankan mutu produk secara optimal. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Persiapan
Dalam tahap persiapan dilakukan untuk mendapatkan legalitas produksi “**MAKIN CANTIK**” dari beberapa instansi yang berwenang, yaitu Depkes, PIRT POM dan MUI.
- b. Pembuatan desain produk
Pembuatan desain produk dilakukan untuk mendapatkan produk akhir yang sesuai dengan keinginan konsumen. Desain produk dilakukan dengan pembuatan desain kemasan yang menarik dan unik.
- c. Pembelian alat-alat pendukung produksi
Dilakukan pembelian alat-alat penunjang, seperti neraca, oven, labu erlenmeyer, kompor, dan gelas ukur.
- d. Perancangan sistem produksi
Dilakukan perancangan sistem produksi dengan pembuatan jadwal produksi, perancangan tata letak alat produksi dan sistem penyimpanan produk agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- e. Uji coba produksi
Uji coba produksi dilakukan untuk menentukan apakah proses produksi sudah efektif dan efisien.
- f. Pemesanan bahan baku dan bahan pengemas
Pemesanan bahan baku dilakukan setelah melakukan survey pasar dan dilakukan secara kontinue sesuai dengan jadwal produksi serta memiliki spesifikasi yang sesuai dengan standar kualitas permintaan.

3.2 Tahap Produksi

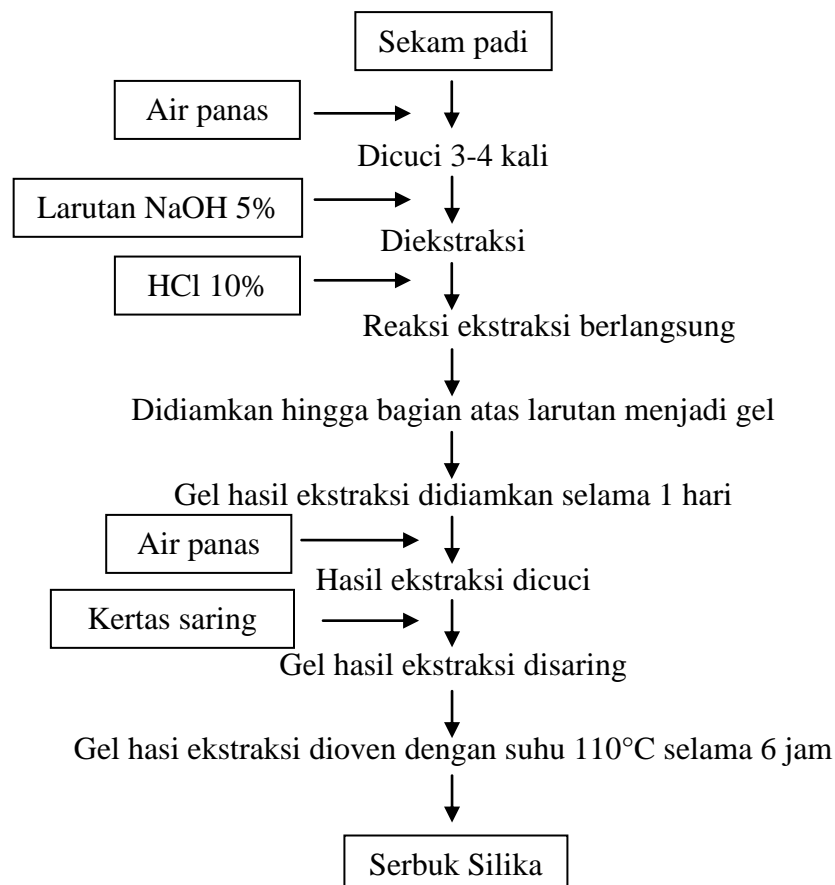
Tahap produksi dilakukan dalam skala UKM dan dengan proses yang sederhana. Tahapan proses pembuatan “**MAKIN CANTIK**” sebagai berikut:

- A. Membagi sekam untuk ekstraksi silika dan aktifasi karbon.
- B. Melakukan ekstraksi silika. Menurut Noor Hidryawati dan Alimuddin (2010), ekstraksi silika dapat dilakukan dengan cara:
 1. Sekam padi dicuci dengan air panas 3-4 kali
 2. Sekam padi diekstraksi dengan NaOH 5%
 3. HCl 10% ditambahkan pada ekstraksi
 4. Didiamkan sampai menjadi gel dibagian atas larutan
 5. Gel hasil ekstraksi didiamkan selama 1 hari
 6. hasil ekstraksi dicuci dengan air panas
 7. Gel hasil ekstraksi disaring menggunakan kertas saring
 8. Gel hasil ekstraksi dioven dengan suhu 110°C selama 6 jam
- C. Melakukan aktifasi karbon. Menurut P. Sudrajat dan Tjipto Utomo (1970), aktifasi karbon dapat dilakukan dengan cara:

1. Tahap pertama dilakukan karbonisasi (pirolisis) melalui pembakaran sekam dengan suhu antara $150-300^{\circ}\text{C}$. Untuk pembakaran bisa menggunakan drum bekas selama 1 jam.
2. Selanjutnya untuk aktivasi karbon, dilakukan pemanasan dengan suhu berkisar $600-900^{\circ}\text{C}$. Pemanasan untuk aktivasi ini dilakukan didalam oven tertutup tanpa oksigen untuk menghindari arang/karbon supaya tidak hangus, proses ini dilakukan selama 3 jam.
3. Karbon aktif yang dihasilkan memiliki daya serap berkisar $600-1100\text{ mg/gr.}$, dengan kehalusan 50-100 mesh.
4. Mencampur kedua hasil ekstraksi dengan pati beras dan serbuk sekam padi.

Proses produksi produk kecantikan “MAKIN CANTIK” ini juga dapat dilihat melalui diagram alir berikut :

1. Diagram alir ekstraksi silika



2. Diagram alir aktivasi karbon



3.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan mencakup tiga aspek target evaluasi, yaitu sistem produksi, produk, dan pemasaran. Evaluasi pada sistem produksi bertujuan untuk menciptakan sistem produksi yang paling efektif dan efisien, dilakukan pada setiap minggu. Evaluasi produk dilakukan untuk menghasilkan produk yang optimal dan daya tahan penyimpanan yang paling lama. Evaluasi produk dilakukan setiap kali proses produksi dilakukan. Evaluasi pemasaran dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya target-target penjualan agar usaha ini sesuai dengan *Break Event Point* yang telah dicanangkan. Evaluasi pemasaran dilakukan setiap sebulan sekali.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

3.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang	3.825.000
2.	Bahan habis pakai	4.580.000
3.	Perjalanan, untuk belanja bahan baku produksi	929.000
4.	Lain-lain: laporan dan perijinan	2.238.000
Jumlah (Rp)		11.572.000

3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				PJ
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Persiapan	■																				AH
Pembuatan desain produk	■																				RD
Pembelian alat-alat pendukung	■	■																			DA
Perancangan sistem produksi		■																			KA
Uji coba produksi		■	■																		DA
Pemesanan bahan baku dan bahan pengemas			■																		AH
Pelaksanaan produksi				■			■				■				■					■	KA
Pelaksanaan Pemasaran				■			■				■				■					■	RD
Penyusunan laporan awal																			■		KA
Revisi laporan																			■		RD
Penyelesaian laporan akhir																				■	AH
Evaluasi				■			■				■				■					■	DA

Keterangan :

- AH = Alija Haydar Rabbani
- KA = Khoirul Anam As Syukri
- RD = Ragadisa Dyah Fais Zatin
- DA = Dini Dinda Ardian

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Alija Haydar Rabbani
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Keteknikan Pertanian
4.	NIM	145100901111018
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Blitar, 14 April 1996
6.	E-mail	Elijahaydar@yahoo.co.id
7.	Nomor Telepon / HP	085815888211

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDI Sabilillah	SMPN 5 Malang	SMAN 3 Malang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Malang, 13 April 2015
Pengusul,

(Alija Haydar Rabbani)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Khoirul Anam As Syukri
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Keternakan Pertanian
4.	NIM	145100200111027
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gresik, 12 Maret 1996
6.	E-mail	gakmikiroc@yahoo.com
7.	Nomor Telepon / HP	085731170967

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI Hidayatul Mubtadi'in	SMP Nusantara	SMA Assa'adah Sampurnan Bungah
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Malang, 13 April 2015
Pengusul,

(Khoirul Anam As Syukri)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ragadisa Dyah Fais Zatin
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Keteknikan Pertanian
4.	NIM	145100200111029
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Mojokerto, 27 Mei 1996
6.	E-mail	ragadisadyah@gmail.com
7.	Nomor Telepon / HP	081945111090

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDI Al-Azhar	SMPN 1 Mojokerto	SMAN 2 Mojokerto
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Malang, 13 April 2015
Pengusul,

(Ragadisa Dyah Fais Zatin)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dini Dinda Ardian
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Keteknikan Pertanian
4.	NIM/NIDN	145100201111022
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi, 11 Juli 1996
6.	E-mail	Dinidindaardian@yahoo.co.id
7.	Nomor Telepon / HP	081320250558

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 8 Pesanggaran	SMPN 1 Siliragung	SMAN 1 Pesanggaran
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-K.

Malang, 13 April 2015
Pengusul,

(Dini Dinda Ardian)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ika Atsari Dewi, STP, MP
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Bidang Ilmu	Teknologi Industri Pertanian
4	NIDN	0008028206
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pematang Siantar dan 8 Pebruari 1982
6	E-mail	ikaatsaridewi@ub.ac.id
7	Nomor HP	08125235106
8	Alamat Kantor	Jalan Veteran Malang
9	Nomor Telepon/Faks	0341-565420

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2008
Judul Skripsi / Thesis / Disertasi	Desain Sistem Informasi Komoditas Hortikultura Berbasis SMS (<i>Short Message Service</i>) di Sub Terminal Agrobisnis Mantung Pujon	Rancang Bangun Sistem Pakar untuk Analisis Kelayakan Sertifikasi Ekolabel pada Industri Kertas Cetak Tanpa Salut
Nama Pembimbing /Promotor	Sucipto, STP, MP Aunur Rofiq Mulyarto, STP, M.Sc	Dr. Ir. Susinggih Wijana, MS Dr. Ir. Wignyanto, MS

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri	Optimasi Kelarutan, Rendemen Dan Higroskopisitas Serbuk Perisa Alami Rajungan (<i>Portunus Pelagicus</i>) (Kajian Faktor Suhu Pengeringan Dan Lama Pengeringan).	UGM Yogyakarta, 23 November 2011
2	Seminar Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri	Rancang Bangun Sistem Pakar untuk Analisis Kelayakan Sertifikasi Ekolabel pada Industri Kertas Cetak Tanpa Salut	UGM Yogyakarta, 23 November 2011
3	Seminar Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri	Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (Studi Kasus pada Koperasi Agro	Universitas Udayana Denpasar, 3 November 2012

	Agroindustri	Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (Studi Kasus pada Koperasi Agro Niaga di Kec. Jabung Kab. Malang)	Denpasar, 3 November 2012
4	Seminar Asosiasi Profesi Teknologi Agroindustri	Desain <i>Layout</i> Gudang Bahan Baku Berdasarkan Faktor Komoditi Bahan Baku (Studi Kasus di Repoeblik Telo, Lawang, Pasuruan)	Universitas Brawijaya Malang, 1 Oktober 2013
5	Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi Teknologi Pertanian Indonesia	Pengembangan Desain Motif Industri Kreatif Kerajinan Batik Berbasis Cerita Rakyat Di Kabupaten Trenggalek	Universitas Riau Pekanbaru, 3-5 Juni 2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

D. Penghargaan

No	Jenis Penghargaan	Institut Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Terkreatif Jurusan Teknologi Industri Pertanian pada Civitas Academica Award Fakultas Teknologi Pertanian	Fakultas Teknologi Pertanian	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pekan Kreatifitas Mahasiswa.

Malang, 13 April 2015
Pembimbing,



(Ika Atsari Dewi STP,MP)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Jenis	Biaya Satuan (Rp)	Kebutuhan	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan per Bulan
1. Neraca	600.000	1	600.000	25.000
2. Oven	800.000	1	800.000	33.300
3. Panci	50.000	2	100.000	4.200
4. Labu erlenmeyer	50.000	2	100.000	4.200
5. Gelas ukur	50.000	2	100.000	4.200
6. Nampan	25.000	1	25.000	600
7. Pembakar spirtus	50.000	2	100.000	4.200
8. Sewa Tempat	2.000.000	1	2.000.000	83.300
Total (Rp)			3.825.000	159.000

2. Bahan Habis Pakai/ulan

Jenis Bahan	Harga satuan (Rp)	Kebutuhan per produksi	Kebutuhan selama 5 bulan (5x produksi)	Jumlah (Rp)
1. Sekam padi	3.000	10 kg	50 kg	150.000
2. HCl 10%	32.500	10 L	50 L	1.625.000
3. NaOH 5%	32.500	10 L	50 L	1.625.000
4. Kayu bakar	12.000	3 ikat	15 ikat	180.000
5. Kemasan	1.000	200 biji	1000 biji	1.000.000
Total (Rp)				4.580.000

4. Perjalanan

Jenis	Biaya satuan	Kebutuhan	Jumlah
Transportasi belanja bahan baku produksi	Rp. 200.000/ bulan	4 bulan	Rp 929.000,00

5. Pembuatan Laporan

Jenis	Biaya satuan (Rp)	Kebutuhan	Jumlah (Rp)
1. Biaya pengetikan	600/jam	105 jam	63.000
2. Kertas A4 70 gram	30.000/rim	2 rim	60.000
3. Tinta	25.000/kotak	1 kotak	25.000
3. Penjilidan laporan	3.000/jilid	5 jilid	15.000
4. Dokumentasi kegiatan	75.000	1 digital film	75.000
Total (Rp)			238.000

6. Perijinan

- Depkes : Rp 250.000,-
- PIRT POM : Rp 750.000,-
- MUI : Rp 1.000.000,-
- Total : Rp 2.000.000,-

• Rekapitulasi Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang	3.825.000
2.	Bahan habis pakai	4.580.000
3.	Perjalanan, untuk belanja bahan baku produksi	929.000
4.	Lain-lain: laporan dan perijinan	2.238.000
Jumlah (Rp)		11.572.000

• Analisa Usaha

a. Analisa Usaha “MAKIN CANTIK” Tiap Satu Kemasan

1. Modal Awal

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Tidak Tetap} + \text{Biaya Tetap} \\
 &= \text{Rp } 4.580.000 + \text{Rp } 3.825.000 \\
 &= \text{Rp } 8.405.000
 \end{aligned}$$

2. Harga Nett / Harga Pokok Produksi (HPP)

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Biaya Produksi}) / \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= (\text{Nilai Penyusutan per Bulan} + \text{Biaya Tidak Tetap}) / \text{Kapasitas} \\
 &\quad \text{Produksi} \\
 &= (\text{Rp } 159.000 + \text{Rp } 4.580.000) / 1000 \\
 &= \text{Rp } 4.739
 \end{aligned}$$

Jadi, Harga Pokok Produksinya sebesar Rp 4.739/kemasan.

3. Harga jual

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Mark Up} \times \text{HPP}) + \text{HPP} \\
 &= (40\% \times \text{Rp } 4.739) + \text{Rp } 4.739 \\
 &= \text{Rp } 6.636,6 \approx \text{Rp } 7.000
 \end{aligned}$$

Jadi, Harga Jualnya sebesar Rp 7.000/kemasan.

4. Biaya Produksi

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Tidak Tetap} + \text{Biaya Tetap} \\
 &= \text{Rp } 4.580.000 + \text{Rp. } 159.000 \\
 &= \text{Rp } 4.739.000
 \end{aligned}$$

Jadi, biaya produksi yang dibutuhkan sebesar Rp 4.739.000

5. Hasil Usaha

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual} \\
 &= 1000 \text{ kemasan} \times \text{Rp } 7.000 \\
 &= \text{Rp } 7.000.000
 \end{aligned}$$

6. Keuntungan

$$\begin{aligned}
 &= \text{Hasil Usaha} - \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp } 7.000.000 - \text{Rp } 4.739.000 \\
 &= \text{Rp } 2.261.000
 \end{aligned}$$

7. Jangka Waktu Pengembalian Modal

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Investasi} + \text{Biaya Produksi}) : \text{Keuntungan} \times \text{Lama Produksi} \\
 &= (\text{Rp } 3.825.000 + \text{Rp } 4.739.000) : \text{Rp } 2.261.000 \times 1 \text{ Bulan} \\
 &= 3,7 \text{ bulan}
 \end{aligned}$$

Artinya modal akan kembali setelah produksi selama 3,7 bulan.

8. R / C (R=Review/pendapatan, C=Cost/pengeluaran)

$$\begin{aligned}
 &= \text{Hasil Usaha} : \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp } 7.000.000 : \text{Rp } 4.739.000 \\
 &= 1,48
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan untuk produksi menghasilkan penerimaan sebesar 1,48 rupiah.

9. Break Event Point

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya tetap} : 1 - (\text{Biaya Tidak Tetap} : \text{Hasil Usaha}) \\
 &= \text{Rp } 159.000 : 1 - (\text{Rp } 4.580.000 : \text{Rp } 7.000.000) \\
 &= \text{Rp } 159.000 : (1 - 0,654) \\
 &= \text{Rp } 159.000 : (0,346) \\
 &= \text{Rp } 459.538 \sim 65,65 \text{ kemasan}
 \end{aligned}$$

Artinya, usaha tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan pendapatan sebesar Rp 459.583 atau terjual sebanyak 65,65 kemasan dari penjualan.

b. Analisa Usaha “MAKIN CANTIK” Tiap Satu Pak (Isi 10 Kemasan)

1. Modal Awal

$$\begin{aligned} &= \text{Biaya Tidak Tetap} + \text{Biaya Tetap} \\ &= \text{Rp } 4.580.000 + \text{Rp } 3.825.000 \\ &= \text{Rp } 8.405.000 \end{aligned}$$

2. Harga Nett / Harga Pokok Produksi (HPP)

$$\begin{aligned} &= (\text{Biaya Produksi}) / \text{Kapasitas Produksi} \\ &= (\text{Nilai Penyusutan per Bulan} + \text{Biaya Tidak Tetap}) / \text{Kapasitas} \\ &\quad \text{Produksi} \\ &= (\text{Rp } 159.000 + \text{Rp } 4.580.000) / 1000 \\ &= \text{Rp } 4.739 \end{aligned}$$

Jadi, Harga Pokok Produksinya sebesar Rp 4.739/kemasan.

3. Harga jual

$$\begin{aligned} &= (\text{Mark Up} \times \text{HPP}) + \text{HPP} \\ &= (30\% \times \text{Rp } 4.739) + \text{Rp } 4.739 \\ &= \text{Rp } 6.160,7 \approx \text{Rp } 6.300 \end{aligned}$$

Jadi, Harga Jualnya sebesar Rp 6.300/kemasan.

4. Biaya Produksi

$$\begin{aligned} &= \text{Biaya Tidak Tetap} + \text{Biaya Tetap} \\ &= \text{Rp } 4.580.000 + \text{Rp } 159.000 \\ &= \text{Rp } 4.739.000 \end{aligned}$$

Jadi, biaya produksi yang dibutuhkan sebesar Rp 4.739.000

5. Hasil Usaha

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual} \\ &= 1000 \text{ kemasan} \times \text{Rp } 6.300 \\ &= \text{Rp } 6.300.000 \end{aligned}$$

6. Keuntungan

$$\begin{aligned} &= \text{Hasil Usaha} - \text{Biaya Produksi} \\ &= \text{Rp } 6.300.000 - \text{Rp } 4.739.000 \\ &= \text{Rp } 1.561.000 \end{aligned}$$

7. Jangka Waktu Pengembalian Modal

$$\begin{aligned} &= (\text{Investasi} + \text{Biaya Produksi}) : \text{Keuntungan} \times \text{Lama Produksi} \\ &= (\text{Rp } 3.825.000 + \text{Rp } 4.739.000) : \text{Rp } 1.561.000 \times 1 \text{ Bulan} \\ &= 5,4 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Artinya modal akan kembali setelah produksi selama 5,4 bulan.

8. R / C (R =Review/pendapatan, C =Cost/pengeluaran)
 = Hasil Usaha : Biaya Produksi
 = Rp 6.300.000 : Rp 4.739.000
 = 1,33

Artinya, setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan untuk produksi menghasilkan penerimaan sebesar 1,33 rupiah.

9. Break Event Point
 = Biaya tetap : (1 – (Biaya Tidak Tetap : Hasil Usaha))
 = Rp 159.000 : (1 – (Rp 4.580.000 : Rp 6.300.000))
 = Rp 159.000 : (1 – 0,73)
 = Rp 159.000 : (0,27)
 = Rp 588.889 ~ 93,47 kemasan

Artinya, usaha tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan pendapatan sebesar Rp 588.889 atau terjual sebanyak 93,47 kemasan dari penjualan.

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Alija Haydar Rabbani	Keteknikan Pertanian	Teknik Lingkungan	6 jam / minggu	- Mengkoordinir semua kegiatan - Pemesanan bahan baku dan bahan pengemas - Penyelesaian laporan akhir
2.	Khoirul Anam As Syukri	Keteknikan Pertanian	Keteknikan Pertanian	6 jam / minggu	- Penyusunan laporan awal - Perencanaan sistem produksi -Pelaksanaan produksi
3.	Ragadisa Dyah Fais Zatin	Keteknikan Pertanian	Keteknikan Pertanian	6 jam / minggu	- Pembuatan Desain produk - Pelaksanaan Pemasaran - Revisi laporan
4.	Dini Dinda Ardian	Keteknikan Pertanian	Keteknikan Pertanian	6 jam / minggu	- Pembelian alat dan bahan pendukung - Uji coba produksi -Evaluasi

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia
Telepon: 0341-575840, 575841, Fax. 0341-575841**

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alija Haydar Rabbani
NIM : 145100901111018
Program Studi : Keteknikan Pertanian
Fakultas : Teknologi Pertanian

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-K saya dengan judul: “MAKIN CANTIK” (MASKER MASA KINI SEBAGAI PEMBERSIH DAN PENGENCANG YANG EFEKTIF UNTUK KULIT) : PEMANFAATAN SIO₂ DAN ACTIVATED CARBON DARI LIMBAH POTENSIAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMIS SEKAM PADI yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Malang, 13 April 2015
Yang menyatakan,

(Prof. Dr. Ir. Arief Prajitno, MS.)
NIP. 19550213 198403 1 001

(Alija Haydar Rabbani)
NIM 145100901111018

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kerjasama Mitra**SURAT KESEPAKATAN BERSAMA**

Pada hari ini, hari Senin, tanggal 9 bulan Maret tahun 2015, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Mawar
Jabatan : Pemilik Penggilingan Padi
Alamat : Desa Sebani, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo
No. Telp : 08814366417
Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Alija Haydar Rabbani
Jabatan : Ketua Pelaksana PKM-K “MAKIN CANTIK”
Alamat : Griya Shanta K309, Malang
No. Telp : 085815888211
Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak sepakat untuk menjalin kerja sama sebagai berikut :

Pasal 1**Pokok Perjanjian**

1. Pihak Pertama bersedia untuk menjual limbah sekam padi dari hasil penggilingan padi kepada Pihak Kedua.
2. Pengepakan dalam 1 karung berisi 10 kg sekam padi.
3. Media (karung) disediakan oleh Pihak Pertama.
4. Pengepakan yang kedua dan seterusnya dilakukan oleh Pihak Pertama.
5. Harga jual sekam padi sebesar Rp 3.000,-/kg, sehingga Rp 30.000,-/karung.
6. Pembayaran Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya dilakukan saat pengambilan sekam padi.

Pasal 2**Pemutusan Hubungan Kerjasama**

1. Bila dirasa kerjasama sudah tidak lagi menghasilkan sesuatu yang menguntungkan kedua belah pihak, kedua belah pihak dapat sepakat untuk menghentikan hubungan kerjasama. Dengan terlebih dahulu kedua belah pihak menyelesaikan hutang-piutang yang masih ada selama hubungan kerjasama terjalin.

2. Jika terjadi kesalahan yang disengaja dalam pengkiloran sekam padi, maka pihak kedua akan memutuskan kerjasama dengan pemilik penggilingan padi.

Pasal 3
Lain-lain

1. Sesuatu yang belum diatur dalam perjanjian ini beserta perubahan-perubahan perlu oleh kedua belah pihak akan diatur dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) yang tidak terpisah dari Surat Perjanjian ini.
2. Kedua belah pihak setuju dengan itikad baik bahwa setiap pereselisihan akan diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat dan hanya bila perlu ditempuh melalui jalur hukum.

Demikianlah Surat Perjanjian ini dibuat setelah dibaca, dipahami, dan dimengerti oleh kedua belah pihak.

Malang, 9 Maret 2015

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

.....
Alija Haydar Rabbani
Ketua Pelaksana "MAKIN CANTIK"

.....
Mawar
Pemilik Penggilingan Padi

SAKSI I

SAKSI II

.....

.....